

LAMPIRAN 1

DATA HASIL PERCOBAAN

JUMLAH HEPATOSIT YANG MENGALAMI NEKROSIS

Dilihat dengan mikroskop cahaya perbesaran 1000x

Tabel L.1.1 Jumlah hepatosit yang mengalami nekrosis pada kelompok dosis I

No	Lapang Pandang										Jumlah
Mencit	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	11	16	14	12	11	14	17	9	12	9	125
2	14	12	11	14	12	17	16	15	18	11	140
3	11	15	12	14	17	11	13	10	13	11	127
4	13	12	19	13	9	13	15	11	10	12	128
5	15	16	14	15	12	17	13	15	16	17	150
6	16	12	13	14	15	14	11	15	12	13	135
Rata-rata											134,2

Tabel L.1.2 Jumlah hepatosit yang mengalami nekrosis pada kelompok dosis II

No	Lapang Pandang										Jumlah
Mencit	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	34	42	26	40	36	28	31	31	36	29	333
2	29	33	31	31	37	32	33	34	35	37	332
3	31	27	25	30	27	29	26	30	34	28	287
4	31	30	29	26	30	33	28	25	25	27	284
5	28	32	29	30	21	32	26	24	32	28	282
6	26	31	33	30	28	27	24	27	26	22	274
Rata-rata											298,7

Tabel L.1.3 Jumlah hepatosit yang mengalami nekrosis pada kelompok dosis III

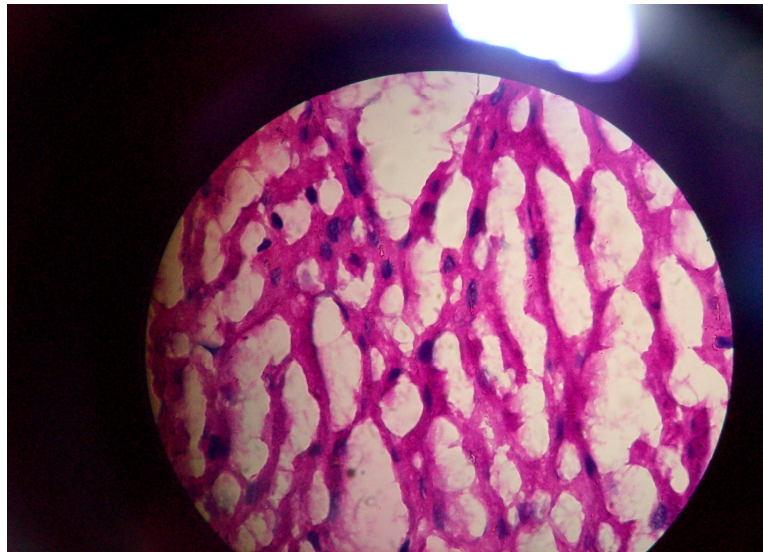
No	Lapang Pandang										Jumlah
Mencit	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	34	43	33	36	32	31	33	33	39	41	355
2	33	31	39	31	28	30	26	29	30	27	304
3	28	33	32	30	26	28	29	31	31	28	296
4	29	33	26	28	29	30	32	26	31	24	288
5	25	26	30	25	29	20	22	21	29	31	258
6	27	24	30	25	26	32	31	30	28	28	281
Rata-rata											297

Tabel L.1.4 Jumlah hepatosit yang mengalami nekrosis pada kelompok kontrol negatif

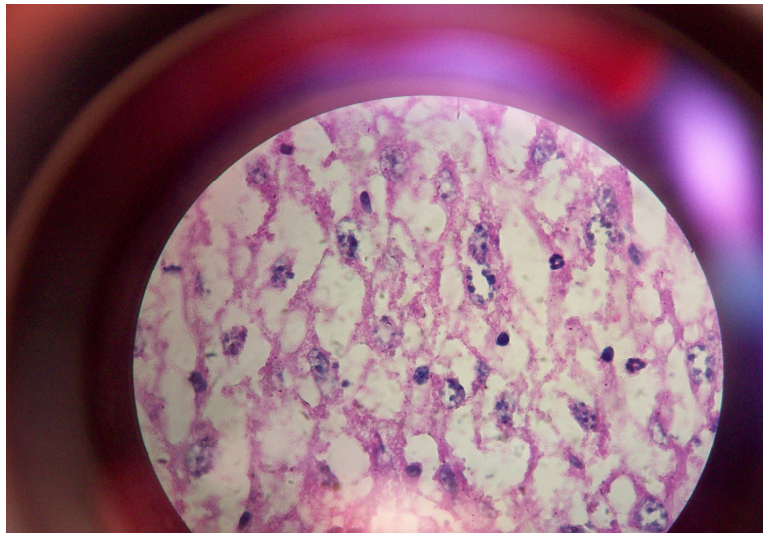
No Mencit	Lapang Pandang										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	16	12	14	17	18	16	9	13	17	15	147
2	5	5	6	6	4	6	5	6	8	8	59
3	7	8	9	9	7	6	8	11	6	7	78
4	8	7	6	5	6	4	5	6	7	6	60
5	6	7	7	8	9	7	9	7	6	9	75
6	7	9	6	8	8	4	10	5	7	6	70
Rata-rata											81,5

Tabel L.1.5 Jumlah hepatosit yang mengalami nekrosis pada kelompok kontrol positif

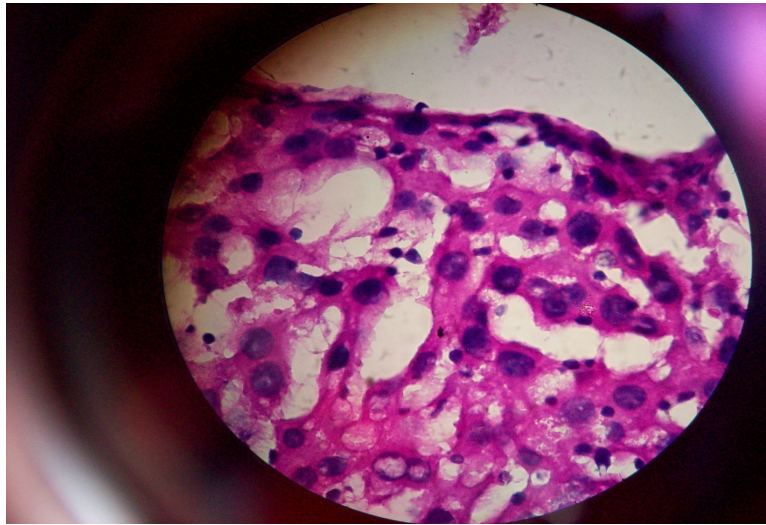
No Mencit	Lapang Pandang										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	48	30	33	34	28	26	27	30	29	27	312
2	16	19	20	23	21	22	24	22	19	20	206
3	28	33	35	27	29	31	25	30	32	30	300
4	28	25	21	25	24	31	32	41	36	31	294
5	20	32	33	24	29	28	22	27	25	22	262
6	54	39	42	37	40	43	35	33	36	31	390
Rata-rata											294

LAMPIRAN 2**GAMBARAN MIKROSKOPIS HATI MENCIT
PADA TIAP-TIAP KELOMPOK PERLAKUAN**

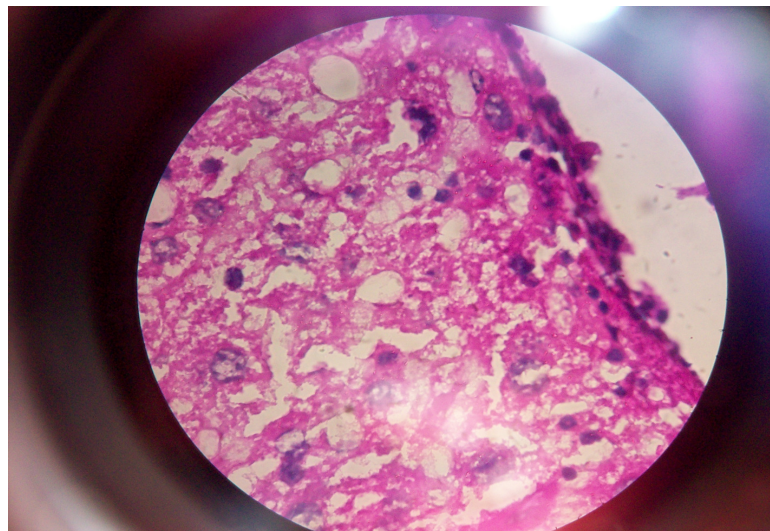
Gambar L.2.1 Mikroskopis hati mencit kelompok IV (kontrol negatif)



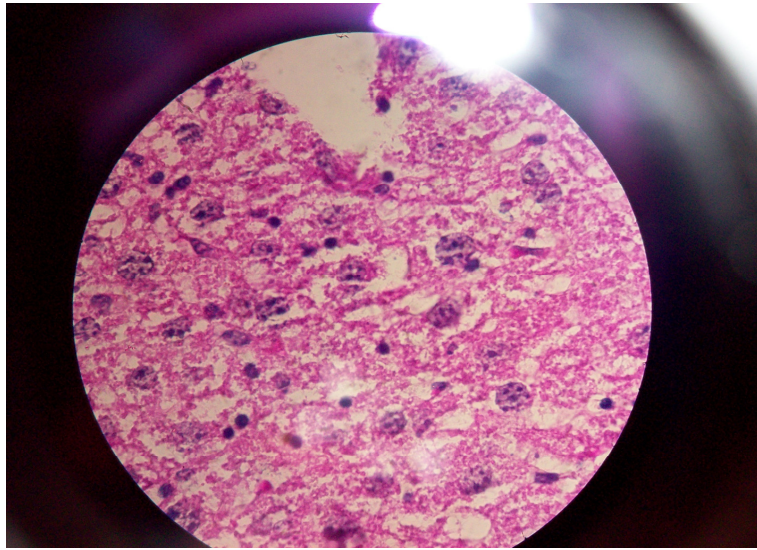
Gambar L.2.2 Mikroskopis hati mencit kelompok V (kontrol positif)



Gambar L.2.3 Mikroskopis hati mencit kelompok I (dosis I + CCl_4)



Gambar L.2.4 Mikroskopis hati mencit kelompok II (dosis I + CCl_4)



Gambar L.2.5 Mikroskopis hati mencit kelompok III (dosis III + CCl₄)

LAMPIRAN 3
PROSEDUR EKSTRAKSI SAMBILOTO PELARUT ETANOL

1. Simplisia yang sudah kering dan halus (sudah digiling) ditimbang untuk mendapatkan berat bersih. (Berat bersih Sambiloto 1000 gram)
2. Serbuk simplisia tersebut dimasukkan ke dalam wadah simplisia pada alat ekstraksi sejenis ekstraktor dengan perbandingan 1 : 5. Prosesnya dilakukan secara kontinyu hingga senyawa dalam simplisia telah terekstraksi secara merata / sempurna selama 4 jam dengan suhu maksimal 50°C.
3. Ekstrak cair tersebut dipekatkan menggunakan alat evaporator.
4. Ekstrak pekat dikeringkan hingga diperoleh ekstrak kering sebanyak 50 g dengan menggunakan oven / lemari pengering selama 20 jam dengan suhu 60°C.

Ekstrak kering dikemas dalam wadah yang kering (dalam botol segel).

Ekstrak Sambiloto dibuat di Badan Usaha Farmasi Institut Teknologi Bandung.

LAMPIRAN 4

HASIL PERHITUNGAN STATISTIK

One Way Analysis of Variance

Data source : Data 1 in Notebook

Normality Test : Failed ($P = 0.007$)

Test execution : ended by user request, ANOVA on Ranks begun

Kruskal-Wallis One Way Analysis of Variance on Ranks

Data Source : Data 1 in Notebook

Group	N	Missing	
Col 1	6	0	
Col 2	6	0	
Col 3	6	0	
Col 4	6	0	
Col 5	6	0	
Group	Median	25%	75%
Col 1	131.500	127.000	140.000
Col 2	285.500	282.000	332.000
Col 3	292.000	281.000	304.000
Col 4	72.500	60.000	78.000
Col 5	297.000	262.000	312.000

$H = 21.634$ with 4 degrees of freedom ($P = < 0,001$)

The differences in the median values among the treatment groups are greater than would be expected by chance; there is a statistically significant difference ($P = < 0,001$)

To isolate the group or groups that differ from the others use a multiple comparison procedure.

All Pairwise Multiple Comparison Procedures (Student-Newman-Keuls Method) :

Comparison	Diff of Ranks	p	q	$P < 0,05$
Col 5 v Col 4	104.000	5	4.823	Yes
Col 5 v Col 1	78.000	4	4.503	Yes
Col 5 v Col 2	2.000	3	0.153	No
Col 5 v Col 3	1.000	2	0.113	No Test Needed
Col 3 v Col 4	103.000	4	5.947	Yes
Col 3 v Col 1	77.000	3	5.888	Yes
Col 3 v Col 2	1.000	2	0.113	No Test Needed
Col 2 v Col 4	102.000	3	7.800	Yes
Col 2 v Col 1	76.000	2	8.605	Yes
Col 1 v Col 4	26.000	2	2.944	Yes

LAMPIRAN 5

PERHITUNGAN DOSIS SAMBILOTO

1000 g herba kering → 50 g ekstrak

$(50 / 1000) \times 3\text{g}$ (dosis sambiloto untuk manusia 70 kg) = 0,15 g / manusia 70 kg

Faktor konversi manusia 70 kg menjadi mencit 20 g = 0,0026

Dosis untuk mencit 20 g = $0,15\text{ g} \times 0,0026 = 0,00039\text{ g}$

Dosis untuk mencit 1 kg = $1000 / 20 \times 0,00039 = 0,0195\text{ g}$
= 19,5 mg /kg mencit (Dosis 1)

Dosis 2 = $2 \times 19,5\text{ mg/kg mencit} = 39\text{ mg/kg mencit}$

Dosis 3 = $2 \times 39\text{ mg/kg mencit} = 78\text{ mg/kg mencit}$

Dosis untuk mencit 30 g = $(30/20) \times 0,00039 = 0,000585\text{ g}$ (Dosis 1/mencit 30 g)

Maka :

Dosis 1 untuk mencit 30 g = $0,000585\text{ g} = 0,585\text{ mg}$

Untuk 5 ml dosis 1 diperlukan = $5 / 0,5 \times 0,585\text{ mg} = 5,85\text{ mg}$

Dosis 2 untuk mencit 30 g = Dosis 1 x 2 = $0,000585 \times 2 = 0,00117\text{ g} = 1,170\text{ mg}$

Dosis 3 untuk mencit 30 g = Dosis 2 x 2 = $0,00117 \times 2 = 0,00234\text{ g} = 2,340\text{ mg}$

Untuk 5 ml dosis 2 dan 3 sama seperti 5 ml dosis 1.